

# Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN

Ira Fridayani Purba\*, Sa'dun Akbar, Siti Umayaroh

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: ira.fridayani.1801516@students.um.ac.id

Paper received: 3-6-2022; revised: 23-6-2022; accepted: 29-6-2022

## Abstract

This study aims to determine: the simultaneous influence of people's attention and learning motivation on the learning outcomes of fourth grade elementary school students in cluster V, Klojen District, Malang City. This research uses a quantitative approach with the type of *ex-post facto* research. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The sample in this study was 119 of 169 students who became the population and proportionate stratified random sampling technique was used for sampling. The sample size technique of the population uses the Slovin formula. Collecting data using questionnaires and documentation. The results of this study indicate that: there is a simultaneous influence between parental attention and learning motivation on the learning outcomes of fourth grade students at SDN Cluster V, Klojen District, Malang City.

**Keywords:** learning outcomes; learning motivation; parental attention

## Abstrak

tujuan dari penelitian yakni guna mengetahui pengaruh simultan antara seseorang yang memberikan perhatian serta hasil belajar dari motivasi pembelajaran yang dilakukan pada anak kelas IV SDN Se-gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang. Dalam penelitian menggunakan riset *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pada riset tersebut, analisis regresi linier berganda dipakai dalam analisis data ini. Terdapat juga sampel pada penelitian dimana populasi menjadi 119 dari 169 siswa dan teknik *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan di sampel ini. Sampel dari populasi menggunakan teknik rumus slovin. dokumentasi dan menggunakan angket merupakan bentuk mengumpulkan data. Ditunjukkan hasil pada penelitian ini bahwa ada pengaruh simultan antara perhatian pada orangtua dengan termotivasinya anak saat belajar terhadap berhasilnya anak ketika mengikuti pembelajaran di kelas IV SDN Se-gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang.

**Kata kunci:** motivasi belajar; hasil belajar; perhatian orang tua

## 1. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas adalah sebagian dari tujuan bangsa Indonesia pada proses meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kegiatan belajar mengajar di seluruh aspek dengan tujuan mempengaruhi merupakan keidentikan pada pendidikan. Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan adalah rendahnya pencapaian siswa dalam belajar. Tingkat berhasilnya pembelajaran dalam penguasaan materi pembelajaran dengan wujud nilai atau angka (Rabiah, 2019). Tujuan dalam pencapaian belajar, proses belajar harus dilaksanakan dengan baik dan benar yang nantinya bisa menghasilkan pembelajaran yang optimal. Hasil pembelajaran adalah bagian dari indikator berhasilnya pendidikan. Nilai dari hasil tes belajar adalah tingkat dari keberhasilan siswa (Siahaan & Meilani, 2019).

Ada faktor pengaruh dari hasil pembelajaran siswa yakni, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ada dari dalam diri individu, dengan meliputi fisiologi (keadaan fisik) dan psikologis (kecerdasan, bakat, minat dan motivasi). Kemudian, faktor ekstern ada dari luar diri

individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan bermain, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sosialnya. Lingkungan keluarga adalah contoh dari faktor ekstern dimana anak menerima pendidikan pertamanya. Pengaruh akan keberhasilan anak dalam belajar dipengaruhi oleh factor komunikasi orangtua yang benar dan baik (Mahmudi, Sulianto, & Listyarini, 2020).

Pengaruh keberhasilan anak di pembelajaran salah satunya adalah perhatian dari orangtuanya. Dimana perhatian orang tua mempunyai peran penting untuk mempengaruhi baik dan buruk hasil belajar anaknya dibandingkan dengan faktor lainnya. Perhatian yang kurang dari orang tua bisa membuat anak menjadi acuh tak acuh, malas, dan kurang minat untuk belajar. orangtua yang memberikan perhatian bisa diartikan sikap orangtua untuk mengawasi dan memantau anaknya dalam berkembang (Rofiqul & Muhamad, 2016). Perhatian orangtua bisa memberi dampak positif bagi anak dan membimbing dalam pengembangan belajarnya, memfasilitasi kebutuhan belajar anak dan membangun komunikasi yang baik dengan anak. Perhatian orangtua di lingkungan keluarga membuat proses anak dalam belajar akan berpengaruh pada hasil belajar anak. Tidak hanya orangtua yang mempengaruhi belajar anak tetapi motivasi dalam belajar pada dalam diri anak juga memengaruhinya (Hasgimianti, Nirwana, & Daharnis, 2017).

Faktor internal salah satunya berpengaruh terhadap berhasilnya belajar anak dengan motivasinya ketika belajar. Dapat diartikan motivasi belajar sebagai penggerak yang timbul di dalam diri siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dorongan siswa untuk memahami konsep dalam pembelajaran adalah salah satu motivasi belajar yang bisa dilihat lewat tingkah laku anak saat proses belajar dengan tekun dan aktif pada saat belajar (Palittin, Wolo, & Purwenty, 2019). Penentuan baik atau buruknya anak dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat ditentukan melalui motivasi belajar mereka. Dimilikinya motivasi belajar yang tinggi, siswa bisa tergerak untuk melaksanakan kegiatan belajar serta menumbuhkan semangat belajar dimana akan menjadikan siswa merasa lebih senang terhadap apa yang dipelajari yang kemudian akan memperoleh hasil belajar optimal tetapi kepemilikan motivasi untuk belajar yang rendah bisa menjadikan ia malas hasil dari belajarnya juga akan menurun (Pratama, Firman, & Neviyarni, 2010). Dengan demikian, kerjasama orangtua dengan pendidik akan diperlukan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Perolehan informasi yang dilakukan peneliti lewat wawancara bersama guru kelas IV di salah satu SDN yang berada di Gugus V Kecamatan Klojen, memperoleh informasi yakni hasil belajar di kelas IV masih masuk kategori golongan rendah. Penyebab rendahnya hasil pada siswa ini karena orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dan juga kurangnya motivasi dalam belajar siswa. Kurang motivasi belajar siswaini disebabkan banyak faktor yang dapat disebabkan oleh individu atau di luar individu siswa tersebut. Faktor tersebut diantaranya kurangnya semangat untuk mengikuti kegiatan belajar, kurangnya konsentrasi saat di ruang kelas, kurangnya bimbingan belajar dari keluarga. Kurangnya motivasi dalam belajar siswa bisa ditandai dengan keikutsertaan mereka dalam pembelajaran, sebagai contoh, saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ia malu dan tidak percaya diri, susah menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa motivasi belajar dan sebuah sikap perhatian pada orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran mereka. Salah satunya penelitian mengenai Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Karanganom (Kurniasari, 2019) riset tersebut memperlihatkan adanya pengaruh signifikan dimana orang tua yang perhatian dengan motivasi yang dimiliki anaknya pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Karanganom. Dari hasil tersebut membuat riset yang diteliti semakin kuat bahwa motivasi untuk belajar, serta perhatian orang tua memiliki pengaruh yang baik dan signifikan pada hasil pembelajaran pada siswa. Dari pemaparan uraian ini, peneliti merasa berminat dalam melakukan penelitian tentang perhatian orangtua dan motivasi belajar pada siswa yang berjudul “ pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar”. Penggunaan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data pada alat statistik yang berbentuk angka. Penelitian ini termasuk riset *ex-post facto*.

## 2. Metode

Penggunaan pendekatan pada penelitian ini pendekatan kuantitatif. Sasaran penelitian ini yakni siswa kelas IV SDN Se-gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang. Terdapat juga sampel pada penelitian ini dengan 119 dari 169 siswa yang merupakan bagian dari populasi serta memakai teknik *proportionate stratified random sampling* guna mengambil sampel. Penggunaan rumus slovin pada penggunaan teknik pengukuran sampel populasi. Terdapat tiga variabel di penelitian ini, antara lain variabel bebas orang tua yang perhatian ( $X_1$ ) dan motivasi untuk belajar siswa ( $X_2$ ), serta variabel terikat hasil pembelajaran siswa ( $Y$ ). Teknik mengumpulkan data menggunakan teknik angket mengenai motivasi belajar dan perhatian orangtua serta teknik dokumentasi yang digunakan pada perolehan data jumlah siswa dan nilai ulangan tengah semester siswa kelas IV SDN Se-gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang.

Teknik analisis data adalah teknik analisis linier berganda yang bertujuan guna diketahuinya pengaruh antara satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Oleh karena itu, dua persyaratan utama harus dipenuhi supaya mendapat instrumen yang baik, yaitu uji reliabilitas dan uji validitas sebelum dilakukan pengumpulan data.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan distribusi frekuensi perhatian dari orang tua hasilnya sangat rendah 0 dan perhatian orangtua yang didapat siswa memiliki kategori rendah juga yakni 0, dapat disimpulkan takada siswa mendapatkan perhatian orang tuanya sangat rendah maupun rendah, berikutnya ada sebesar 5% yang mendapatkan perhatian orangtua kategori sedang, sebanyak 60% yang mendapat perhatian dari orangtua kategori baik, sebesar 34% mendapat perhatian orangtua kategori sangat baik.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Perhatian Dari Orang tua**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	20 – 32	Sangat Rendah	0	0%
2	33 – 44	Rendah	0	0%
3	45 – 56	Sedang	6	5%
4	57 – 68	Baik	72	60%
5	69 – 80	Sangat Baik	41	34%
	Jumlah		199	100%

Hasil distribusi frekuensi yang motivasi belajar menunjukkan kategori sangat rendah 0, berikutnya siswa dengan motivasi belajar 0 dan digolongkan kategori rendah, yang disimpulkan tak ada siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori sangat rendah dan rendah, 4% kategori motivasi belajarnya sedang, 63% yang kategori motivasi belajarnya baik, dan sebanyak 31% yang motivasi belajarnya kategori sangat baik.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	20 – 32	Sangat Rendah	0	0%
2	33 – 44	Rendah	0	0%
3	45 – 56	Sedang	5	4%
4	57 – 68	Baik	76	63%
5	69 – 80	Sangat Baik	38	31%
	Jumlah		119	100%

Selain itu distribusi frekuensi hasil pembelajaran menunjukkan yakni hasil belajar siswa sangat rendah 0, dengan kata lain tidak ada siswa yang mempunyai hasil pembelajaran yang sangat rendah, 10% mempunyai hasil belajar rendah, 33% yang memiliki hasil belajar kategori sedang, sebanyak 47% mempunyai hasil belajar kategori tinggi, dan 11 siswa atau 9% mempunyai hasil belajar kategori tinggi.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	<60	Sangat Rendah	0	0%
2	61 – 70	Rendah	12	10%
3	71 – 80	Sedang	40	33%
4	81 – 90	Tinggi	56	47%
5	91 – 100	Sangat tinggi	11	9%
	Jumlah		199	100%

### 3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan uji normalitas yaitu memakai grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dan *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena pada grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal, maka asumsi normalitas memenuhi model regresi. Selain itu pada uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan variabel perhatian orang tua mempunyai nilai signifikansi 0,200, variabel motivasi belajar mempunyai nilai signifikansi 0,184 serta hasil belajar mempunyai nilai signifikansi 0,56 yang berarti data berdistribusi normal. Sementara itu uji asumsi klasik menghasilkan model regresi pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas karena besaran VIF pada variabel motivasi untuk belajar dan orang tua yang perhatian adalah 4,253 kurang dari 10 dan besaran *Tolerance* pada variabel motivasi untuk belajar dan orang tua yang perhatian sebesar 0,235 lebih dari 0,1. Selain itu dari hasil uji heteroskedastisitas didapatkan hasil yaitu pada gambar *scatterplot* terlihat adanya titik-titik penyebaran dengan *random* dan takada bentuk tertentu yang jelas terbentuk dan titik menyebar di bawah maupun di atas angka 0 di sumbu Y yang diartikan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji hipotesis antara hasil belajar dengan perhatian orang tua memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana  $0,002 < 0,05$  dapat dibuktikan, pengaruh positif pada variabel perhatian orangtua secara konkrit dalam variabel hasil belajar pada siswa. Tidak hanya itu, hasil uji hipotesis hasil belajar serta motivasi belajar memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana  $0,005 < 0,05$  yang kemudian bisa dibuktikan yakni variabel motivasi belajar mempengaruhi variabel hasil belajar siswa dengan pengaruh positif. Sementara ditunjukkan oleh uji F bahwa nilai signifikansi 0,00 sehingga dapat dibuktikan yakni variabel bebas (perhatian orangtua serta motivasi belajar) berpengaruh konkrit secara simultan pada variabel terikat (hasil belajar). Koefisien determinasi Koefisien *R Square* memperoleh hasil 0,540 yang diartikan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan Perhatian Orangtua ( $X_1$ ) mempengaruhi hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 54,0% .

### **3.3. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se- gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang**

Berdasar hasil analisis data yang sudah dilaksanakan ditunjukkan perhatian orang tua mempengaruhi positif pada hasil pembelajaran siswa IV SDN Se Gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang. Pernyataan itu sesuai dengan data perolehan dari lapangan lewat hasil angket yang telah diisi siswa dengan ditunjukkan bahwa perhatian orangtua mereka itu baik. Perhatian orangtua bisa mempengaruhi pada hasil belajarnya siswa bila orangtua yang memberikan perhatian pada siswa itu positif sehingga perolehan hasil belajar pada siswa bisa menghasilkan keberhasilan belajar yang baik dan sebaliknya, bila orangtua kurang memberi perhatian maka bisa menghasilkan kurang baik pada hasil belajar. Makin rendah perhatian orangtua terhadap hasil belajar anak, maka makin rendah juga hasil dari belajar yang bisa dicapai anak dalam sekolahnya.

Orangtua yang memiliki perhatian dapat meningkatkan hasil belajar anak yang diwujudkan dengan macam-macam tindakan, seperti pemenuhan kebutuhan anak, memberikan batasan waktu untuk belajar, memenuhi fasilitas belajar anak, memberikan dorongan dan hukuman, serta membimbing anak dalam menyelesaikan masalah di sekolah. Perhatian seperti itu akan membantu perolehan hasil pembelajaran anak yang baik di sekolahnya. Dengan demikian, perhatian orangtua secara maksimal memiliki peranan yang besar pada peningkatan belajar anaknya. Orangtua tidak hanya sekedar memberi pengertian dan kasih sayang namun juga pemenuhan fasilitas belajar anaknya supaya kegiatan belajar anak bisa berjalan secara lancar.

### **3.4. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se- gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang**

Berdasar hasil analisis data yang sudah dilaksanakan memperlihatkan motivasi belajar memiliki hal positif pada hasil belajar siswa IV SDN Se Gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang. Hal itu sesuai atas perolehan data lapangan lewat hasil angket yang sudah diisi siswa. Motivasi berasal dari dalam diri siswa seperti, ulet menghadapi kesulitan, tekun mengerjakan tugas, dapat mempertahankan pendapatnya, bosan terhadap tugas rutin dan berulang-ulang, senang dalam memecahkan masalah, lebih senang bekerja sendiri.

Motivasi tinggi yang dimiliki siswa saat pelaksanaan pembelajaran di kelas akan memperlihatkan rasa semangat, mempunyai rasa penasar yang besar, tekun dan rajin saat pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru, aktif di tiap pembelajaran, dibandingkan dengan siswa yang motivasinya yang tergolong rendah. Motivasi siswa yang rendah akan memperlihatkan sikap yang kurang semangat dalam pembelajaran, mengantuk dan perhatiannya tidak fokus terhadap pembelajaran. Motivasi merupakan kemauan untuk mengerjakan sesuatu, dimana kemauan itu tampak dari usaha yang dilakukan orang guna melakukan beberapa hal. Seseorang dengan kepemilikan motivasi yang tinggi akan lebih keras dalam berusaha daripada seseorang dengan kepemilikan motivasi rendah.

### **3.5. Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang**

Hasil analisis dapat membuktikan bahwa motivasi untuk belajar dan orangtua yang mempunyai perhatian secara simultan berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SDN Se Gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang. Hasil analisis di atas disebabkan adanya simbiosis antara orangtua yang memiliki perhatian serta motivasi belajar untuk menghasilkan suatu tujuan yaitu hasil belajar. Perhatian orangtua merupakan dasar seorang siswa untuk menjadi semakin semangat pada pembelajaran karena di dalam keluarganya seorang anak mendapatkan pendidikan yang pertama. Perhatian yang ditimbulkan orangtua pada anak akan membantu anak untuk termotivasi pada diri anak tersebut baik dari luar atau dari dalam guna lebih giat serta bersungguh-sungguh, sehingga dalam proses pembelajaran siswa akan memiliki dan mendapat perolehan hasil yang baik.

Pada topik ini selaras dengan siswa kelas IV SDN Se Gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang yang mendapatkan perhatian dengan baik dari orang tuanya, dengan dibuktikan bahwa orangtua selalu memenuhi kebutuhan anak, memberikan batasan waktu belajar kepada anaknya, memberikan fasilitas yang lengkap nyaman untuk anak dalam belajar, keterlibatan orangtua dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru, kemudian motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se Gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang juga tergolong tinggi hal ini dibuktikan dengan siswa yang selalu bersungguh-sungguh saat mengerjakan tugas dari gurunya, siswa yang memperhatikan guru ketika memberi penjelasan pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya motivasi belajar serta perhatian orangtua yang baik dapat mengakibatkan dampak positif pada hasil pembelajaran yang diperoleh anak di sekolah.

## **4. Simpulan**

Berdasar deskripsi data, pembahasan analisis data penelitian, serta pengujian hipotesis yang disinggung di bab IV dan V tentang pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Se Gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang memiliki kesimpulan seperti berikut, terdapat kepengaruhannya secara signifikan dan positif dengan hasil belajar pada siswa ( $Y$ ) dan perhatian orangtua ( $X_1$ ) kelas IV SDN Se Gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang. Adapun pengaruh positif antara hasil belajar siswa ( $Y$ ) dengan motivasi belajar ( $X_2$ ) kelas IV SDN Segugus V Kecamatan Klojen Kota Malang. Ada pengaruh secara simultan dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) terhadap motivasi belajar ( $X_2$ ) dan perhatian orangtua ( $X_1$ ) kelas IV SDN Se Gugus V Kecamatan Klojen Kota Malang.

### Daftar Rujukan

- Hasgimianti, H., Nirwana, H., & Daharnis, D. (2017). Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Siswa Yang Berlatar Belakang Melayu Dan Jawa. *Insight Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 130–143. doi: 10.21009/insight.062.02
- Kurniasari, E. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp N 1 Karanganom. *ABSIS: Mathematics Education Journal*, 1(1), 1–6. doi: 10.32585/absis.v1i1.306
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122. doi: 10.23887/jp2.v3i1.24435
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. doi: 10.35724/magistra.v6i2.1801
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67.
- Rofiqul, Ar., & Muhamad. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 2, 242–259.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. doi: 10.17509/jpm.v4i2.18008